

## ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Mar'atushsholihah<sup>1</sup>, Deni Adi Putra<sup>2</sup>, Fajar Setiawan<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,&3</sup>

e-mail: maratussholihah-2018@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>1</sup>, deniadiputra@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>2</sup>,  
fajarsetiawan@fkip.um-surabaya.ac.id<sup>3</sup>

*Received* : September 2020

*Reviewed* : September 2020

*Accepted* : September 2020

*Published* : September 2020

### **ABTRACT**

*This study aimed to analyze the application of the Team Assisted Individualization (TAI) model to improve student mathematics learning outcomes and to determine the application of the Team Assisted Individualization (TAI) learning method at the elementary level. Differences in research subjects, places of research, and the abilities of students used in this article lead to differences in improving learning outcomes. The journals used are research journals from 2012 to 2018. The method chosen from each researcher is action research. At the same time, this type of research was qualitative research using meta-analysis methods. This research begins by searching for relevant journals in electronic media (internet). The data collection techniques were obtained from searching for relevant journals in electronic media (internet) to analyze the research. Based on the analysis, it could be concluded that the TAI learning model can improve student learning outcomes, with a total percentage reaching 89.62%. Furthermore, the application of the Team Assisted Individualization (TAI) learning model could be used as a reference to improve student learning outcome.*

**Keywords:** learning outcome, mathematic, Team Assisted Individualization.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Team Assisted Individualization (TAI) dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan mengetahui penerapan metode pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) di jenjang SD. Perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian, dan kemampuan peserta didik yang digunakan dalam artikel ini, menimbulkan perbedaan peningkatan hasil belajar. Jurnal-jurnal yang digunakan adalah jurnal penelitian yang dimulai tahun 2012 hingga 2018. Metode yang dipilih dari tiap peneliti adalah PTK. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode meta-analisis. Penelitian ini diawali dengan mencari jurnal yang relevan di media elektronik (internet). Teknik pengumpulan data diperoleh dari mencari jurnal yang relevan di media elektronik (internet) dengan penelitian yang akan dianalisis. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan total presentase mencapai 89,62%. Dan penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dapat dijadikan sebagai suatu rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Keywords:** hasil belajar, matematika, Team Assisted Individualization.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan

bertujuan untuk membantu manusia menghadapi setiap perubahan yang terjadi, sehingga permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat dan pemerintah juga turut andil dalam

masalah pendidikan. Suatu pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu meningkatkan perkembangan belajar siswa yang mencakup multi ranah, baik ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pembangunan karakter siswa juga perlu diperhatikan agar pendidikan tidak hanya menciptakan manusia yang unggul secara akademis, tetapi juga manusia yang bermoral baik. Ungkapan tersebut di atas relevan dengan fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan yang baik terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan ada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar di mana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga terjadi perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik (Rusman, 2012:93).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah adalah mata pelajaran matematika. Matematika diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika memiliki fungsi dan peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manusia. Namun, sampai saat ini pembelajaran matematika di Sekolah Dasar masih belum sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Menjadi salah satu mata pelajaran yang penting, Matematika justru termasuk mata pelajaran yang kurang diminati siswa dan membuat siswa bingung dalam pembelajarannya. Sebagian besar siswa beranggapan Matematika juga merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, baik dalam konsep maupun dalam hal pembelajarannya di kelas. Siswa cepat bosan, sama sekali tidak tertarik, bahkan benci terhadap matematika. Matematika masih menjadi momok bagi sebagian besar siswa. Di samping itu, suasana belajar matematika cenderung menegangkan dan serius. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa yang merasa jenuh, tidak akan mampu menyerap materi yang diajarkan dengan baik sehingga efeknya hasil tes siswa akan rendah. Prestasi matematika siswa baik secara nasional maupun internasional belum menggembirakan. Dari hasil nilai ulangan harian sampai perolehan nilai

ujian sekolah, rata-rata nilai matematika sering di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KBM).

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang unggul, kini di Indonesia telah diterapkan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, kualitas atau hasil belajar siswa dapat diukur dengan dilakukannya penilaian yang salah satunya yaitu pada ranah kognitif. Kosasih (2014) menyebutkan salah satu indikator keberhasilan hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu memecahkan masalah. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik apabila mampu mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi, mampu merumuskan masalah, mampu membuat hipotesis masalah, menganalisis data, dan menyimpulkan solusi untuk permasalahannya. Dalam pemecahan masalah anak dituntut untuk berpikir kritis dan aktif berpendapat demi tercapainya solusi atau penyelesaian masalah.

Agar pembelajaran mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dapat tersampaikan dengan baik maka diperlukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran di sekolah banyak sekali model pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan, salah satu bentuk pembelajaran yang menarik dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) (Slavin, 1983).

Hasil penelitian yang mendukung hal tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zai, pada tahun 2017 yang berjudul Penerapan Pendekatan Konstektual Melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa persentase keberhasilan dari segi hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 65$  mencapai 90,62%. Artinya target keberhasilan dari segi pemahaman konsep sudah tercapai.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode meta-analisis. Metode ini digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Menurut Kristin (2016:94) langkah-langkah metode meta-analisis dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis data penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri jurnal yang ada di media elektronik (internet) yang sesuai dengan judul penelitian.

Hasil dari penelusuran beberapa jurnal yang relevan kemudian dipilih berbedakan berdasarkan kriteria

siklus 1, siklus 2, selisih dan prosentase. Siklus 1 merupakan data yang dikumpulkan sebelum adanya penerapan model TAI. Sedangkan siklus 2 merupakan data yang dikumpulkan setelah diterapkan model TAI. Selisih adalah data yang sudah diperoleh dari pengurangan siklus 2 dan siklus 1. Sedangkan prosentase yang digunakan untuk menganalisis adalah metode perbandingan yang dapat digunakan untuk menentukan data selisih sebelum dan sesudah diberikan siklus. Data yang sudah diperoleh dibagi dengan data sebelum diberikan siklus selanjutnya dihitung skor untuk mengetahui berupa (%) peningkatan terhadap hasil belajar. Sehingga rumus dari data statistik tersebut adalah:

$$\text{Selisih} = \text{Siklus 2} - \text{Siklus 1}$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Selisih}}{\text{Siklus 1}} \times 100$$

Sumber: Modifikasi dari mathsisfun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian-penelitian tentang model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang didapatkan adalah sebanyak 10 penelitian. Penelitian-penelitian itu diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: artikel (hasil penelitian) dalam jurnal hasil penelitian dan laporan penelitian. Secara umum data tersebut didapatkan dengan mengunduh dari internet. Hasil penelitian yang relevan disertakan dalam meta-analisis adalah sebagai berikut:

1. Febertina Zai: Penerapan Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.
2. Ujiati Cahyaningsih: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.
3. Poritas: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran *Team Assisted Individual* Siswa Kelas VII-1 SMP 32 Pekanbaru.
4. Ida Nurzakiaty: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Pembelajaran Integral Di Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 8 Banda Aceh.
5. Yolanda Dian Nur Megawati dan Annisa Ratna Sari: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012

6. Heri Hermawan, Baharuddin Paloloang, dan Sukayasa: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajungan Pada Operasi Hitung Campuran.
7. Iskandar Is: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana.
8. Ni Luh Putu Yuliantari: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK N 1 Sukasada, Tahun Ajaran 2015/2016.
9. Lilis Titin Hasanah: Penerapan Cooperatif Learning Tipe *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus.
10. Luki Puspitasari, Suhartono dan Ngatman: Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V.

Berdasarkan temuan artikel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Meta Analisis Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian penerapan model pembelajaran Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang didapatkan berkisar pada pengujian dampak atau pengaruh dari gaya mengajar model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Tujuan dalam Penelitian

No	Tujuan	Frekuensi	%
1.	Meningkatkan hasil pembelajaran	8	80
2.	Mengetahui ketuntasan belajar	1	10
3.	Mendiskripsikan Jumlah	1	10
		10	100

### Meta Analisis Berdasarkan Desain dalam Penelitian

Penelitian-penelitian dalam model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menggunakan desain penelitian PTK dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Desain dalam Penelitian

No	Desain dalam Penelitian	Frekuensi	%
1.	PTK	10	100
	Jumlah	10	100

**Meta Analisis Berdasarkan Populasi/sampel dalam Penelitian**

Populasi/sampel yang digunakan dalam penelitian-penelitian model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) atau yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa dari tiga tingkatan sekolah dilihat dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Populasi/sampel dalam Penelitian

No	Populasi/sampel dalam Penelitian	Frekuensi	%
1.	Siswa SD/Sederajat	3	30
2.	Siswa SMP/ Sederajat	4	40
3.	Siswa SMA/ Sederajat	3	30
	Jumlah	10	100

**Meta Analisis Berdasarkan Metode/Teknik dalam Penelitian**

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menggunakan metode Tes dan Observasi dilihat dalam tabel 4.

**Tabel 4.** Metode/Teknik dalam Penelitian

No	Metode/Teknik dalam Penelitian	Frekuensi	%
1.	Tes dan Observasi	10	100
	Jumlah	10	100

**Meta Analisis Berdasarkan Analisis Data dalam Penelitian**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian-penelitian tentang model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat dilihat dalam tabel 5.

**Tabel 5.** Analisis Data dalam Penelitian

No	Analisis Data dalam Penelitian	Frekuensi	%
1.	Deskripsi kualitatif	7	70
2.	Deskripsi Kuantitatif	1	10
3.	Analisis Kualitatif	1	10
4.	Deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif	1	10
	Jumlah	10	100

**Meta Analisis Berdasarkan Hasil Belajar**

Hasil dalam penelitian-penelitian analisis *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar dapat dilihat dalam tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Analisis *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Nama Jurnal	Peningkatan Hasil Belajar			
				Siklus 1	Siklus 2	Selisih	%
1.	Penerapan Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	Febertina Zai (2017)	Jurnal Global Edukasi	75,00	90,62	15,62	21
2.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI ( <i>Team Assisted Individualization</i> ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika	Ujiati Cahyaningsih (2018)	Jurnal Cakrawala Pendas	70,00	95,00	25,00	36
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran Team Assisted Individual Siswa Kelas VII-1 SMP 32 Pekanbaru	Poritas (2018)	<i>Suska Journal of Mathematics Education</i>	66,70	87,10	20,40	31
4.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) Dalam Pembelajaran Integral Di Kelas XII IPA-2 Sma Negeri 8 Banda Aceh	Ida Nurzakiaty (2015)	<i>Jurnal Peluang</i>	77,42	93,55	16,13	18
5.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) Dalam	Yolanda Dian Nur Megawati dan Annisa Ratna Sari	Jurnal Pendidikan Akuntansi	70,27	86,49	16,22	23

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Nama Jurnal	Peningkatan Hasil Belajar			
				Siklus 1	Siklus 2	Selisih	%
	Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012	(2012)	Indonesia				
6.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajugan Pada Operasi Hitung Campuran	Heri Hermawan, Baharuddin Paloloang, dan Sukayasa (2016)	Jurnal Kreatif Tadulako Online	67,50	95,00	27,50	41
7.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TAI ( <i>Team Assisted Individualization</i> ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana	Iskandar Is (2017)	Jurnal Serambi Ilmu	61,90	80,91	19,01	31
8.	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI ( <i>Team Assisted Individualization</i> ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X Smk N 1 Sukasada, Tahun Ajaran 2015/2016	Ni Luh Putu Yuliantari (2016)	Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)	77,12	89,35	12,23	21
9.	Penerapan Kooperatif Learning Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus	Lilis Titin Hasanah (2018)	Jurnal Wahana Pendidikan	74,00	77,83	3,83	5
10.	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V	Luki Puspitasari, Suhartono dan Ngatman (2015)	Kalam Cendekia	73,05	76,45	3,40	5
RATA-RATA				71,30	89,62	15,93	22,8

Artikel pertama dengan judul *Penerapan Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika* yang ditulis oleh Zai, Febertina pada tahun 2017 dalam jurnal *Global Edukasi* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah di SMP Negeri Sitoli Selatan. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 32 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 75,00. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 90,62. Dengan selisih angka hasil belajar 15,62 dan prosentase 21%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran matematika meningkat.

Artikel kedua dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

*Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* yang ditulis oleh Cahyaningsih, Ujiati pada tahun 2018 dalam jurnal *Cakrawala Pendas* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah dasar di SDN Sukarajakulon I. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 40 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 70,00. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 95,00. Dengan selisih angka hasil belajar 25,00 dan prosentase 36%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran matematika meningkat.

Artikel ketiga dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran Team Assisted Individual Siswa Kelas VII-1 SMP 32 Pekanbaru* yang ditulis oleh Poritas pada tahun 2018 dalam jurnal *Suska Journal of Mathematics Education* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah di

SMP Negeri 32 Pekanbaru. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 32 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 66,70. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 87,10. Dengan selisih angka hasil belajar 20,40 dan prosentase 31%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran matematika meningkat.

Artikel keempat dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Pembelajaran Integral Di Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 8 Banda Aceh* yang ditulis oleh Nurzakiaty, Ida pada tahun 2015 dalam *Jurnal Peluang* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 32 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 77,42. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 93,55. Dengan selisih angka hasil belajar 16,13 dan prosentase 18%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran IPA meningkat.

Artikel kelima dengan judul *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012* yang ditulis oleh Megawati, Y. D. Nur dan Sari, A. R pada tahun 2012 dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 37 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 70,27. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 86,49. Dengan selisih angka hasil belajar 16,22 dan prosentase 23%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran akuntansi meningkat.

Artikel keenam dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajugan Pada Operasi Hitung Campuran* yang ditulis oleh Hermawan, H., Paloloang, B., dan Sukayasa pada tahun 2016 dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah dasar di SDN 4 Bajugan.

Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 6 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 67,50. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 95,00. Dengan selisih angka hasil belajar 27,50 dan prosentase 41%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran matematika meningkat.

Artikel ketujuh dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana* yang ditulis oleh Is, I pada tahun 2017 dalam *Jurnal Serambi Ilmu* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah di SMP Negeri 3 Meulaboh. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 32 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 61,90. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 80,91. Dengan selisih angka hasil belajar 19,01 dan prosentase 31%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran fisika meningkat.

Artikel kedelapan dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK N 1 Sukasada, Tahun Ajaran 2015/2016* yang ditulis oleh Yuliantari, N. L. P pada tahun 2016 dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah atas di SMK N 1 Sukasada. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 20 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 77,12. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 89,35. Dengan selisih angka hasil belajar 12,23 dan prosentase 21%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran kewirausahaan meningkat.

Artikel kesembilan dengan judul *Penerapan Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus* yang ditulis oleh Hasanah, L. T pada tahun 2018 dalam *Jurnal Wahana Pendidikan* menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah menengah di SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 27

siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 74,00. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 77,83. Dengan selisih angka hasil belajar 3,83 dan prosentase 5%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran matematika meningkat.

Artikel kesepuluh dengan judul *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V* yang ditulis oleh Luki Puspitasari, Suhartono dan Ngatman pada tahun 2015 dalam Jurnal Kalam Cendekia menunjukkan peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah dasar di SD Negeri Lebeng, Sumpiuh, Banyumas. Jumlah peserta yang diikutsertakan dalam jurnal ini adalah 37 siswa. Dalam siklus 1 sebelum TAI diterapkan, hasil belajar siswa menunjukkan angka 73,05. Setelah diterapkan TAI, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu sebesar 76,45. Dengan selisih angka hasil belajar 3,40 dan prosentase 5%, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran di sekolah ini hasil pembelajaran yang difokuskan dalam mata pelajaran IPA meningkat.

Secara keseluruhan, pembelajaran model *Team Assisted Individualization (TAI)* memberikan efek positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan berbagai materi dalam mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dan jenjang pendidikan yang berbeda. Antara lain sebagai berikut: (1) Hasil belajar bilangan bulat pada mata pelajaran Matematika di jenjang SMP. (2) Hasil belajar akuntansi di jenjang SD. (3) Operasi hitung campuran di jenjang SMP. (4) Fisika pada materi pokok pesawat sederhana di jenjang SMA. (5) Mata mata pelajaran pembelajaran integral di jenjang SMA. (6) Meningkatnya keaktifan siswa dan hasil belajar akuntansi di jenjang SD. (7) Operasi hitung campuran di jenjang SMP. (8) Fisika pada materi pokok pesawat sederhana di jenjang SMK, (9) Mata pelajaran kewirausahaan di jenjang SMP, (10) Materi persamaan garis lurus, materi persamaan garis lurus dalam peningkatan pembelajaran IPA di jenjang SD.

Dari subjek perbedaan jenjang pendidikan di mana model *Team Assisted Individualization (TAI)* digunakan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih efektif pada peserta didik di jenjang SD dibandingkan dengan peserta didik pada jenjang SMP dan SMA.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Rata-rata yang diperoleh terhadap peningkatan hasil belajar mencapai 22,5% dengan 41% yang tertinggi sampai 5% yang terendah dengan total ketuntasan hasil belajar rata-rata setelah menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*. Jumlah jurnal ada 10 dan 295 sampel. Adanya perbedaan peningkatan hasil belajar dari 10 jurnal yang tersebut dikarenakan terdapat perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian, dan kemampuan peserta didik itu sendiri.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI akan mengubah pandangan pembelajaran selama ini dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 10 jurnal yang relevan terhadap model *Team Assisted Individualization (TAI)* yang telah dilakukan para peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan total presentase yang mencapai 89,93%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan. Faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan juga model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dikarenakan dengan model tersebut peserta didik dapat berinteraksi dengan peserta didik yang lain dan dapat melatih kerjasama, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan hendaknya seorang pendidik (1) dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak mudah jenuh terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, (2) model *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan (3) hendaknya dalam setiap proses pembelajaran guru dapat memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Bagi peneliti yang lain, diharapkan model pembelajaran TAI dapat menjadi suatu rujukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, pendidik juga diharapkan dapat memberikan motivasi dari dalam diri peserta didik sendiri untuk lebih aktif & berinisiatif mandiri dalam pembelajaran apabila merasa kurang memahami materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, U (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/707/712>
- Hasanah, L. T (2018) Penerapan Cooperatif Learning Tipe *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Wahana Pendidikan*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <file:///C:/Users/user/Downloads/1524-5441-1-PB.pdf>
- Hermawan, H., Paloloang, B., dan Sukayasa (2006) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajugan Pada Operasi Hitung Campuran. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/115531-ID-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf>.
- Is, I. (2017) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana. *Jurnal Serambi Ilmu*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <file:///C:/Users/user/Downloads/446-834-1-SM.pdf>
- Kosasih, E. (2014) Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*. Diakses tanggal 24 April 2020. Dari <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/25>.
- Luki Puspitasari, Suhartono dan Ngatman: Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V. *Kalam Cendekia*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <https://core.ac.uk/reader/289784010>
- Megawati, Y. D. Nur dan Sari, A. R (2012) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <file:///C:/Users/user/Downloads/927-2959-1-PB.pdf>
- Nurzakiaty, I (2015) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Pembelajaran Integral Di Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 8 Banda Aceh. *Jurnal peluang*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5715>
- Poritas, P. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran Team Assisted Individual Siswa Kelas VII-1 SMP 32 Pekanbaru. *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(2), 142. <https://doi.org/10.24014/sjme.v4i2.4857>
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhani, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 7 Medan Denai T.A 2018/2019*. Medan: Universitas Islam Negeri.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert. *Cooperative Learning*. Terjemahan oleh Nurulita Yusron. (2005). Bandung: Nusa Media.
- Surita, Paridjo dan Zainuddin. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Team Assisted Individualization Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 12 Kubu. Diakses tanggal 24 April 2020. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/214773-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-menggun.pdf>
- Winantika. (2014). Efektivitas Model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Andividualy (TAI) pada Materi Trapesium. Diakses tanggal 24 April 2020. Dari <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/matedunesa/article/view/8726/0>
- Yuliantari, N. L. P (2016) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK N 1 Sukasada, Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari
- Zai, F. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Global Edukasi*. Diakses tanggal 19 Agustus 2020. Dari <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE>